

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Bimbingan Keagamaan Orangtua terhadap Perilaku Beragama Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Tingkat SMP di SLB Negeri Jepara” bertujuan untuk mengetahui aktivitas keagamaan siswa di rumah maupun di sekolah. Proses pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diberikan dan peranan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kebermaknaan hidup pada anak-anak berkebutuhan khusus di SLB N Jepara.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, pengumpulan data kuesioner, observasi dan dokumentasi. Karena data yang di uji sehubungan dengan sebab akibat antara variabel yang sengaja diadakan dengan variabel di luar variabel yang di teliti yaitu ingin mengetahui pengaruh bimbingan keagamaan orangtua terhadap perilaku beragama anak berkebutuhan khusus tunarungu tingkat SMP di SLB N Jepara.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan regresi linear sederhana yakni metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y). Faktor Penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan Predictor sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response. Regresi Linear Sederhana atau sering disingkat dengan SLR (Simple Linear Regression) juga merupakan salah satu Metode Statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun Kuantitas.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yaitu 9 laki-laki dan 21 perempuan. Melaksanakan shalat wajib tepat pada waktunya menjawab selalu dan sering masing-masing sebesar 11 responden atau 36,7%. Melaksanakan shalat berjamaah Memberikan teladan dan menasehati anak untuk melakukan shalat wajib menjawab selalu sebesar 14 responden atau 46,7% Menjaga etika dan moral Mengajarkan anak untuk sopan santun terhadap orang lain menjawab sering sebesar 12 responden atau 40%. Meningkatkan kepercayaan pada Allah sebagai Tuhannya. Meningkatkan pengetahuan agama Mengajarkan anak untuk amar ma'ruf nahi munkar menjawab sering masing-masing sebesar 11 responden atau 36,7%.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan pengujian hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,196 dan t_{tabel} sebesar 1,697 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) serta taraf signifikansi sebesar 0,040 ($< 0,05$) artinya ada Pengaruh bimbingan keagamaan orang tua terhadap perilaku beragama anak berkebutuhan khusus tunarungu tingkat SMP di SLB N Jepara. Adapun pengaruhnya adalah para siswa mampu melakukan nilai-nilai beragama, penghayatan, nilai-nilai bersikap, mampu memahami diri, mampu bertindak positif, mampu melakukan ibadah dengan giat dan rajin.

Kata kunci : Bimbingan Keagamaan, Perilaku Beragama, Anak berkebutuhan khusus tunarungu.